

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia sebagai salah satu Negara kepulauan dengan jumlah 17.508 pulau memiliki keanekaragaman baik dari segi alam maupun sosial dan budaya. Masing-masing wilayah memiliki fisik alam yang unik, begitu juga dengan sosial dan budaya yang terdapat dalam kehidupan masyarakat sehingga berpotensi untuk menjadikannya sebagai objek wisata. Seiring dengan berjalannya waktu kunjungan wisatawan semakin bertambah. Hal ini dapat dilihat dari data statistik Kementerian Pariwisata yang menunjukkan tahun 2015 – 2018 bertambah 9,38% (<http://www.kemepar.go.id>). Peran pariwisata begitu penting karena merupakan salah satu industri yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah karena memberikan *multiplier effect* terhadap sektor-sektor lain sehingga memberikan peluang terhadap penyediaan tenaga kerja yang berdampak meningkatnya pendapatan masyarakat sehingga meningkat pula kesejahteraan. Selain ekonomi pariwisata juga berpengaruh terhadap beberapa aspek, yaitu sosial, dan lingkungan. Hal ini terjadi saling berpengaruh satu sama lainnya. Berdasarkan definisi dari undang-undang tentang kepariwisataan No.10, Tahun 2009 adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Selain itu interaksi antara wisatawan dan warga lokal mempengaruhi lingkungan sebagai bentuk perubahan yang dinamis akibat hasil interaksi tersebut maupun bentuk menyediakan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan kegiatan pariwisata ke depannya.

Dari saling keterhubungan sektor-sektor lainnya terhadap pariwisata dan juga faktor-faktor pendukung sehingga menjadi satu kesatuan di kawasan wisata maka dibutuhkan pengelolaan yang berencana agar selain dapat mengembangkan potensi wisata juga menghindari faktor-faktor penghambat di masa yang akan datang. Untuk itu dibutuhkan kerja sama antar masyarakat lokal sebagai pelaku utama, pihak swasta yang berhubungan dengan kegiatan wisata dan pemerintah sebagai penyedia fasilitas agar impelementasi dari perencanaan pengembangan pariwisata sesuai sasaran dan kebutuhan yang ada di lapangan.

Menurut Sinclair (2007:22) dalam Mardiyana, dkk (2012) salah satu jenis pariwisata adalah wisata belanja. Wisata belanja merupakan wisata minat khusus yang dilakukan oleh pengunjung yang pada umumnya datang pada destinasi wisata dan meluangkan waktu dengan berbelanja. Sebagaimana dikatanakan oleh Pitana dan Diarta (2009:76) dalam Novianti

dan Purnama (2011) bahwa wisata belanja termasuk dalam klasifikasi sumber daya minat khusus.

Selain memiliki kegiatan memproduksi tempe dan keripik tempe *home indusury* di kampung Sanan merupakan sentra industri penjualan beraneka ragam keripik baik berjenis buah-buahan, yaitu apel, mangga, salak, nanas, dll. Sedangkan keripik sayuran berupa telo, ketela, bayam maupun yang umum, yaitu tempe yang merupakan makanan khas masyarakat Malang. Karena dominan masyarakat lokal Sanan bekerja di industri tersebut maka industri keripik Sanan ini dijalankan secara turun temurun dalam keluarga, dari orang tua dilanjutkan oleh anak sehingga telah menjadi ciri khas masyarakat setempat. Letak industri Sanan ini berlokasi di jalan Sanan, Kelurahan Purwantoro, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. Sebagai ciri khas baik dari sisi sosial dan daerah yang berupa makanan maka perlu dilakukannya pelestarian dan pengembangan sehingga kegiatan wisata dapat berjalan dengan lancar dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Sentra industri Sanan merupakan salah satu sektor industri yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah sebagai kawasan sentra industri (RTRW Kota Malang No. 4, tahun 2011 pasal 61), dan perlu pengembangan sebagai strategis penetapan kawasan strategis wilayah kota (RTRW Kota Malang No. 4, tahun 2011 pasal 18, no. 2, huruf b) dan merupakan salah satu bagian dari Kawasan obyek wisata yang diprioritaskan dikembangkan (RTRW Kota Malang No. 4, tahun 2011 pasal 53).

Hanya saja terdapat hambatan yang berupa kurangnya informasi terhadap kawasan industri Sanan dan sedikitnya pengunjung terhadap kawasan wisata tersebut. Adapun para pedagang industri Sanan mengalami kesulitan dalam persaingan perdagangan keripik yang dominan dikuasai oleh milik usaha lain seperti Lancar Jaya. Selain itu tidak adanya lahan parkir sehingga pengunjung mengalami kesulitan untuk parkir, luasan jalan yang kurang memadai, padatnya bangunan pada kawasan Sanan sehingga mengalami kurangnya ruang gerak bagi wisatawan yang berkelompok, dan tidak meratanya kunjungan wisatawan terhadap lokasi penjualan keripik. Hal-hal tersebut merupakan hambatan yang perlu ditemukan solusinya.

Berdasarkan potensi dan masalah Peneliti berinisiatif melakukan penelitian dengan judul Strategi Pengembangan Wisata Belanja di kawasan Sentra Industri Sanan, yang juga didukung oleh RTRW Kota Malang No. 4, tahun 2011 pasal 18, no. 2, huruf b dan merupakan salah satu bagian dari Kawasan obyek wisata yang diprioritaskan dikembangkan (RTRW Kota Malang No. 4, tahun 2011 pasal 53).

1.2. Rumusan Masalah

Kegiatan wisata semakin kerap dilakukan oleh wisatawan sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan hidup, dan juga merupakan salah satu sektor

yang menunjang perekonomian suatu wilayah. Kegiatan wisata dilakukan karena adanya daya tarik atau atraksi wisata dengan membelanjakannya. Sentra industri Sanan memiliki kegiatan produksi tempe dan keripik tempe. Selain keripik tempe terdapat juga keripik buah-buahan dan sayur-sayuran. Dengan demikian sentra industri Sanan memiliki daya tarik berbentuk produk-produk yang dijual.

Kegiatan wisata di sentra industri Sanan juga memiliki masalah, yaitu kurangnya fasilitas yang mendukung kegiatan wisata berupa tidak adanya penyediaan lahan parkir dan infrastruktur seperti luasan jalan yang kurang memadai. Selain itu masyarakat kurang mengetahui keberadaan sentra industri Sanan dan kurang meratanya kunjungan wisatawan terhadap lokasi industri yang berada di dalam Kampung Sanan

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dibahas maka terdapat rumusan masalah dalam penelitian; “Strategi Pengembangan Wisata Belanja di Sentra Industri Sanan Kota Malang”.

1.3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan Sasaran yang ingin dicapai diangkat berdasarkan rumusan masalah. Sehingga tujuan dan sasarannya adalah sebagai berikut :

1.3.1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah dan sasarannya maka tujuan dari penelitian ini adalah menyusun strategi pengembangan wisata belanja di sentra industri Sanan.

1.3.2. Sasaran

Berdasarkan rumusan masalahnya Upaya Pengembangan Wisata Belanja di Sentra Industri Di kampung Sanan - Kota Malang maka sasaran penelitiannya terdiri atas :

1. Mengidentifikasi Karakteristik Kampung Sanan,
2. Mengidentifikasi potensi dan masalah wisata belanja di kawasan Sentra Industri Sanan,
3. Merumuskan strategi pengembangan wisata belanja Sentra Industri Sanan.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan merupakan suatu batasan yang diberikan guna mempermudah mencapai tujuan penelitian. Adapun ruang lingkup pembahasan dibagi menjadi ruang lingkup materi dan ruang lingkup lokasi.

1.4.1. Lingkup Materi

Lingkup materi merupakan batasan konsep dan teori yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian ini. Lingkup materi menjadi bahan dasar sebagai batasan mengenai pembahasan dalam penelitian ini. Hal ini mencakup pokok pembahasan yang menjadi dasar pemikiran dan

pertimbangan terhadap strategi pengembangan kawasan sentra industri Sanan sebagai wisata belanja. Berdasarkan permasalahan yang dibahas dan sasaran yang akan dicapai maka materi yang akan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini :

- a. Karakteristik Kampung Sanan
 - Elemen dasar permukiman membahas fisik kawasan permukiman, masyarakat, rumah atau bangunan, jaringan sarana dan prasarana.
- b. Potensi dan permasalahan wisata (Andayani Sriyanti;2012) :
 - Objek wisata, membahas bentuk-bentuk atraksi atau kegiatan yang telah ada di kawasan wisata yang merupakan pusat daya tarik bagi wisatawan,
 - Aksesibilitas membahas bentuk-bentuk keefektifan dan keefisien dari jaringan jalan menuju kawasan wisata,
 - Transportasi membahas pergerakan wisatawan ke destinasi wisata (Rimsky K. Judisseno;2017),
 - Sosial ekonomi sebagai pendukung kegiatan wisata,
 - Fasilitas sebagai penunjang kegiatan wisata,
 - Peran kelembagaan dalam kegiatan pariwisata
- c. Strategi pengembangan wisata belanja kawasan sentra industri Sanan berdasarkan,
 - Elemen pengembangan wisata (Yoeti (1997) dalam Ramdan (2016) terdiri atas wisatawan, transportasi, fasilitas pelayanan, atraksi/objek wisata, informasi dan promosi
 - Bryson (55:2000) dalam Syari (2014) perencanaan strategis memiliki langkah-langkah berupa memprakarsai dan menyepakati suatu proses perencanaan strategis, memperjelas mis dan nilai-nilai organisasi, menilai lingkungan eksternal berupa peluang dan ancaman, menilai lingkungan internal berupa kekuatan dan kelemahan.

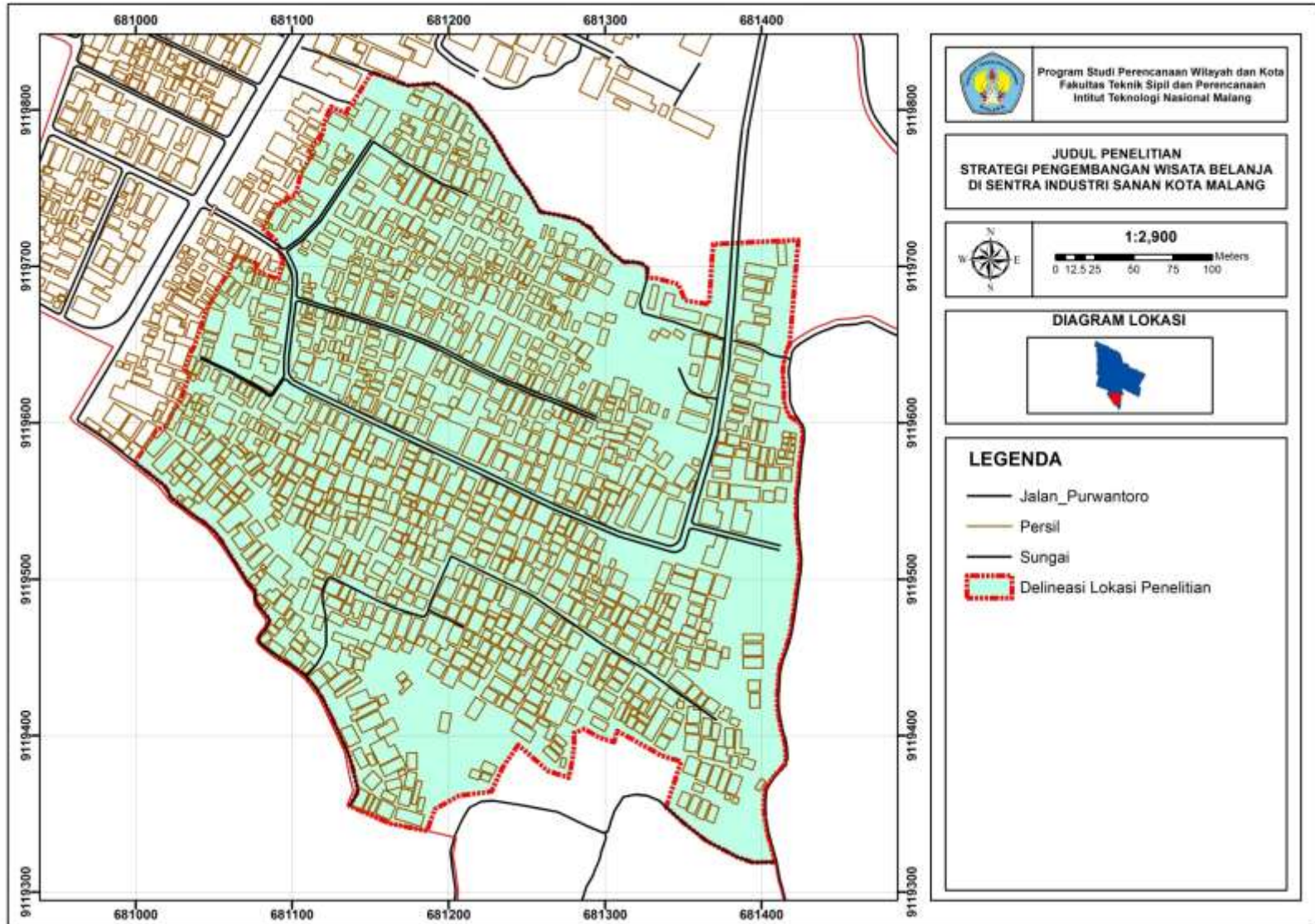
1.4.2. Lingkup Lokasi

Lokasi keberadaan sentra industri Sanan di Kota Malang tersebut, yaitu :

- Utara : Kampung Pandean
- Selatan : Kelurahan Bunulrejo
- Timur : Sungai
- Barat : Jalan R. Tumenggung Suryo

Untuk lingkup lokasi dapat dilihat pada peta di halaman selanjutnya

Peta 1.1. Orientasi Lokasi Penelitian



Bab ini akan membahas keluaran yang diharapkan serta kegunaannya. Keluaran yang diharapkan merupakan penjabaran dari tujuan dan sasaran penelitian. Sedangkan kegunaannya dari hasil keluaran yang diharapkan bermanfaat bagi peneliti maupun masyarakat.

1.5. Keluaran Yang Diharapkan

Keluaran merupakan hasil dari sasaran yang akan dicapai. Dalam kajian ini berdasarkan 2 (dua) sasaran yang akan memiliki keluaran (output) berbeda-beda. 2 (dua) sasarnya yaitu sebagai berikut :

1. Teridentifikasinya karakteristik Kampung Sanan untuk mendukung kegiatan wisata belanja,
2. Diketahui potensi dan permasalahan wisata belanja di kawasan Sentra Industri Sanan,
3. Tersusunnya strategi untuk mengembangkan wisata belanja di Sentra Industri Sanan.

1.5.1. Kegunaan

Kegunaan dari penelitian yang dimaksudkan pada sub bab ini, yaitu kegunaan penelitian terhadap peneliti, dan kegunaan penelitian terhadap masyarakat baik secara akademis maupun praktis.

1.5.1.1. Kegunaan Penelitian Terhadap Peneliti

Adapun kegunaan penelitian ini terhadap peneliti adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa potensi dan permasalahan yang berada di lokasi penelitian,
2. Memperluas wawasan peneliti dalam penyusunan strategi untuk pengembangan wisata belanja yang merujuk pada strategi pengembangan wisata belanja di Sentra Industri Sanan,
3. Menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam topik pengembangan kawasan industri dalam aspek pariwisata.

1.5.1.2. Kegunaan Penelitian Terhadap Masyarakat

Adapun kegunaan penelitian ini terhadap peneliti adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan hasil produksi melalui dikenalnya hasil produk dari sentra industri Sanan yang merupakan salah satu makanan khas Kota Malang oleh masyarakat asli dan masyarakat pendatang,
2. Meningkatkan pendapatan masyarakat yang sebagai pelaku penyedia kegiatan wisata di Sentra Industri Sanan.

1.6. Sistematika Pembahasan

Terdapat enam bab dalam sistematika pembahasan laporan penelitian yang terbagi kedalam beberapa sub bab. Berikut merupakan penjabarannya. :

Bab I Pendahuluan

Bab satu merupakan bab pendahuluan dalam penyusunan laporan penelitian yang membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan, sasaran, ruang lingkup yang terbagi menjadi dua, yaitu ruang lingkup materi dan ruang lingkup lokasi, keluaran dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab dua merupakan bab tinjauan pustaka yang akan membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Teori-teori tersebut digunakan sebagai referensi untuk mendukung kegiatan penelitian yang nantinya akan dijadikan variabel. Terdapat berbagai sumber untuk teori-teori tersebut, seperti buku, jurnal, dan website resmi dari dinas yang bersangkutan dengan judul penelitian. Teori-teori tersebut diantaranya adalah karakteristik kampung, wisata, komponen wisata, jenis wisata serta penelitian yang terkait dengan penelitian ini, dan pengembangan serta pengembangan pariwisata. Adapun pemilihan variabel berdasarkan teori dan sasaran penelitian. Teori-teori tersebut sebagai dasar yang digunakan dalam melakukan penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini memiliki fokus pembahasan pada metode atau pendekatan yang digunakan Peneliti untuk mengolah data-data. Metode yang akan digunakan terdiri dari metode pengumpulan data dan metode analisa. Metode pengumpulan data terdiri dari survey primer dan survey sekunder. Sedangkan metode analisa yang digunakan adalah metode deskripsi, dan metode SWOT sebagai pendekatan untuk merumuskan strategi pengembangan wisata belanja di sentra industri Sanan.

Bab IV Gambaran Umum

Bab ini membahas tentang kondisi atau fakta tentang kondisi lokasi penelitian di sentra industri Sanan dengan kegiatan wisata yang dilakukan.

Bab V Analisa

Bab ini membahas analisa yang dilakukan berdasarkan data yang didapat dari lapangan yang diuraikan dan dikelolah untuk mencapai tujuan yang dirumuskan, yaitu merumuskan strategi pengembangan wisata belanja di sentra industri Sanan. Analisa dilakukan berdasarkan sasaran penelitian.

Bab VI Penutup

Bab ini membahas kesimpulan yang dilakukan dengan ringkasan yang dimulai dari awal bab hingga hasil dari analisa yang dilakukan.

KERANGKA PIKIR

